

ABSTRAK

BMT Fastabiq Jepara adalah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah. Permasalahan yang di bahas pada tugas akhir ini adalah Bagaimana penerapan pembiayaan murabahah di BMT Fastabiq Jepara. Tujuan dari tugas akhir ini adalah Untuk menjelaskan penerapan pembiayaan murabahah di BMT Fastabiq Jepara. Metode tugas akhir yang digunakan menggunakan metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer berupa wawancara langsung dengan pihak BMT. Kesimpulan dalam tugas akhir ini adalah nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan murabahah harus mengikuti prosedur yang sudah ditetapkan oleh pihak BMT Fastabiq Jepara Dengan menyertakan fotocopy identitas KTP suami istri, kartu keluarga, akta nikah, beserta fotocopy kepemilikan barang jaminan yang dijaminkan. Dan petugas akan melakukan wawancara terlebih dahulu kepada calon nasabah dan survei tempat lokasi nasabah, untuk mengetahui apakah layak atau tidak untuk diberikan pembiayaan, dan untuk penilaian pembiayaan murabahah yang ditetapkan di BMT Walisongo Semarang adalah menggunakan prinsip 5C (character, capacity, capital, condition, collateral).

Kata kunci : Akad Murabahah, Pembiayaan Murabahah, BMT Fastabiq Jepara.

ABSTRACT

BMT Fastabiq Jepara Is a cooperative engaged in the savings-loans and Financing syari'ah. The issues discussed in this study is how the application of murabahah financing in BMT Fastabiq Jepara. The purpose of this thesis is to explain the application of murabahah financing in BMT Fastabiq Jepara. The final method used is quantitative method. The type of data used is primary data in the form of direct interviews with BMT. Conclusion In this thesis is that customer who wish to submit murabahah financing must follow the procedures set by BMT Fastabiq Jepara. By including a copy of the identity of the husband and wife ID card, family card, marriage certificate, along with a copy of the collateral ownership of the collateral. And the officer will interview the prospective customer in advance and survey the location of the customer, to find out whether it is feasible or not to be given financing, and for the assessment of murabahah financing determined in BMT.

Keywords : Akad Murabahah, Murabahah Financing, BMT Fastabiq Jepara.